

BAB II

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang berkait pada variabel-variabel dalam judul penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu sebagai bahan acuan terhadap penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Murdiono, 2018) Judul : <i>The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure Towards Company Stock Return Moderated By Profit</i>	Variabel independen : <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> Variabel dependen : <i>Stock Return</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , sedangkan ROA dan ROE tidak berpengaruh moderasi pengaruh CSR terhadap <i>Return Saham</i> .
2	(Rachmawati, 2019) Judul : Pengaruh ROA, TATO, PER terhadap <i>Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate di BEI</i>	Variabel independen : ROA, TATO, dan PER Variabel dependen : <i>Return Saham</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Assets (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap <i>return saham, Price Earning Ratio (PER)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return saham</i> , sedangkan <i>Total Assets Turnover (TATO)</i> berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap <i>return saham</i>

- | | | | |
|---|--|--|--|
| 3 | (Bachri et al., 2020)
Judul : <i>The Influence Of Price Earning Ratio and Debt To Equity Ratio On Stock Return (Empirical Study Of Banking Companies On The Ise Period 2016-2018)</i> | Variabel independen : <i>Price Earning Ratio and Debt To Equity Ratio</i>

Variabel dependen : <i>Stock Return</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PER dan DER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Selain itu, besarnya pengaruh PER dan DER atas <i>return</i> saham sebesar 71,5% |
| 4 | (Fathony et al., 2020)
Judul : <i>The Effect Corporate Social Responsibility and Financial Performance on Stock Returns</i> | Variabel independen : <i>Corporate Social Responsibility (CSR), Cash flow growth (CFG) and Return on Asset (ROA)</i>

Variabel dependen : <i>Stock Returns</i> | Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Cash Flow Growth</i> (CFG), dan <i>Return On Assets</i> (ROA) secara signifikan mempengaruhi <i>Return Saham</i> , sedangkan CSR tidak memiliki pengaruh. Namun CSR, CFG, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap <i>Return Saham</i> . |
| 5 | (Pelmelay & Borolla, 2021)
Judul : Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> | Variabel independen : <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i>

Variabel dependen : <i>Return Saham</i> | Hasil penelitian ini menemukan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham dan PER tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham |
| 6 | (Nawangarsi et al., 2021)
Judul : Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social</i> | Variabel independen : <i>Corporate Social Responsibility (CSR), Earning Per Share (EPS)</i> | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) tidak memiliki pengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel |

- Responsibility (Csr), dan Debt To Earning Per Share, dan Debt To Equity Ratio (Der) terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- dan *Debt To Equity Ratio (DER)*
- Earning Per Share* juga tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Variabel *Debt To Equity Ratio (DER)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel CSR, EPS dan DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor keuangan.
- Variabel dependen : *Return Saham*
7. (Mulyanti & Randus, 2021)
- Judul : Pengaruh *Earning Per Share (Eps)* dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Lq45 Periode 2017-2019
- Variabel independen : *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*
- Variabel dependen : *Return Saham*
- Hasil penelitian ini menunjukkan baik secara parsial maupun simultan variabel *earning per share* dan variabel *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.
- 8 (Sevitiana et al., 2021)
- Judul : Pengaruh Persistensi Laba, *Growth Opportunity*, *Capital Structure*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)
- Variabel independen : Persistensi Laba, *Growth Opportunity*, *Capital Structure* dan *Corporate Social Responsibility*
- Variabel dependen : *Return Saham*
- Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba, *growth opportunity*, *capital structure*, dan *corporate social responsibility* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara parsial hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel persistensi laba, *capital structure*, dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

- 9 (Mudzakar & Wardanny, 2021) Variabel independen : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*.
- Judul : *The EffectOf Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share, And Price Earning Ratio Toward Stock Return*
- (*Empirical Study Of Transportation*)
- Variabel dependen : *Stock Return*
- 10 (Prastyo et al., 2021) Variabel independen : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi memiliki efek signifikan terhadap pengembalian saham, inflasi memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki dampak besar pada pengembalian saham, tanggung jawab sosial memiliki dampak besar pada profitabilitas, profitabilitas memiliki dampak signifikan pada pengembalian saham
- Judul : *The Effect of Inflation and Corporate Social Responsibility on Share Returns with Profitability as Intervening Variables in the Mining Sector: 2017-2019 Period*
- Variabel dependen : *Share Return* dan *Profitability*
-

B. Teori dan Kajian Pustaka

1. Teori Kajian Utama (*Grand Theory*)

a. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Pada ilmu ekonomi teori sinyal dikembangkan untuk menginterpretasikan kondisi konkret secara umum pada pihak internal perusahaan yang memiliki informasi dan memudahkan berhubungan dengan keadaan prospek pada perusahaan dibandingkan dengan pihak luar baik investor atau perusahaan (Sevitiana et al., 2021).

Menurut Damayanty et al (2020), menjelaskan bahwa teori sinyal pada perusahaan yang memiliki kemauan dalam berbagi informasi pada pihak luar. Informasi diberikan perusahaan diakibatkan oleh adanya ketidakpastian informasi pada perusahaan dengan pihak luar, dikarenakan perusahaan lebih mengetahui tentang prospek masa depan dari perusahaan dan dunia luar (investor dan kreditor).

Berdasarkan *Signaling Theory* perusahaan mengirimkan sebuah sinyal dengan menerbitkan laporan keuangan yang memuat aktivitas perusahaan salah satunya yang terkait dengan CSR dan rasio keuangan perusahaan yaitu *Price Earning Ratio* (PER). Dari banyaknya sinyal positif yang dikirimkan seperti pengungkapan CSR maka memberikan sebuah sinyal positif untuk seorang investor yang menarik minat berinvestasi pada perusahaan tersebut dan sinyal positif untuk meningkatkan suatu harga saham sehingga kemungkinan harapan pada *return* yang meningkat (Sevitiana et al., 2021)

Laporan yang perlu dikeluarkan oleh pihak manajemen pada suatu perusahaan yang memuat informasi keuangan maupun non keuangan tentang perusahaan untuk membantu pihak yang berkepentingan menganalisis keadaan perusahaan selama periode tersebut. Pada informasi yang didapatkan terkandung pada laporan tahunan ini dikenal dengan pengungkapan laporan tahunan.

2. Return Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan dalam Perseroan Terbatas (PT) dan berfungsi sebagai representasi dari pengembalian yang akan dihasilkan dari suatu penyertaan. Pembayaran yang akan dilakukan sebagai akibat dari kepemilikan menentukan return saham. Pengembalian yang direalisasikan dan pengembalian yang diprediksi keduanya mungkin (Pelmelay & Borolla, 2021).

Tingkat keuntungan yang ditentukan dengan membandingkan perbedaan antara harga saham sebelumnya dan saat ini dikenal sebagai return saham (Rachmawati, 2019).

Menurut Mudzakar & Wardanny (2021), *return* saham berkorelasi dengan harga saham. Dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada saham, seorang investor memilih saham dengan *return* yang tinggi. Investor bisa memahami kekuatan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memeriksa laporan keuangannya. Apabila perusahaan dinyatakan mempunyai kinerja yang baik, akan dapat meningkatkan keuntungan bagi investor dan keuntungan perusahaan. Daya beli saham yang tinggi

menunjukkan permintaan yang tinggi dan mempengaruhi kenaikan harga saham. Sebaliknya, jika perusahaan memiliki kinerja yang buruk, seorang investor cenderung tidak ingin membeli saham sehingga memilih untuk menjual saham.

Return memaparkan peluang untuk para investor agar memahami perbandingan dengan keuntungan aktual melalui keuntungan yang diharapkan terjadi pada aktivitas investasi yang dijalankan. Investor yang mempunyai pola pikir yang masuk akal harus memperhatikan *return* suatu saham atau pengembalian karena merupakan salah satu indikator kunci keberhasilan atau kegagalan suatu investasi (Sevitiana et al., 2021).

Bagi investor *return* adalah parameter untuk menentukan pendapatan (*capital gain*) suatu saham. Tetapi investor harus siap menghadapi resiko yang mungkin dialami investor dalam hal kerugian (*capital loss*). Oleh karena itu, sebagai investor harus mampu mengevaluasi dan mencari sumber informasi untuk menetapkan pilihan investasi (Mulyanti & Randus, 2021).

Menurut Hartono (2017), ada dua jenis *return* saham, yaitu:

- a. *Realized return* adalah realisasi *return* yang ditentukan dengan memanfaatkan data dari masa lalu.
- b. *Expected return* adalah keuntungan yang diantisipasi investor akan diterima di masa depan.

Rumus yang digunakan Hartono (2017), dalam menghitung *return* saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Return Saham } (R_i) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

R_i = Tingkat *return* saham i

P_t = Harga saham pada periode saat ini t

P_{t-1} = Harga saham pada periode lalu t-1

3. **Corporate Social Responsibility (CSR)**

Menurut Prastyo et al (2021), Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) mengacu pada upaya organisasi untuk mempromosikan perbaikan jangka panjang yang meluas dalam kondisi sosial dan ekonomi.

Konsep CSR lahir sebagai jawaban atas keprihatinan tentang keberlanjutan organisasi. Tanggung jawab sosial dapat dikatakan suatu program, kebijakan dan beragam kegiatan lainnya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan sosial dan lingkungan dengan tidak mengabaikan tujuan utama organisasi itu sendiri (Fathony et al., 2020).

Sedangkan pada penelitian Septaulia & Jahja (2018), kegiatan CSR tidak akan mengubah persepsi bagi masyarakat untuk membeli atau tidak saham pada perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap keuntungan *return* saham itu sendiri. Dikeluarkannya biaya bagi kegiatan CSR, karena asumsi perusahaan yang mudah diterima masyarakat. Berbeda dengan persepsi investor bahwa biaya akan lebih tinggi jika perusahaan melakukan kegiatan CSR, yang seharusnya digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang akan memberi keuntungan perusahaan menjadi menurun. Hal ini menurunkan minat seorang investor untuk membeli suatu

saham perusahaan karena fokus strategi perusahaan adalah agar mendapatkan penerimaan masyarakat dan tidak mensejahterakan pemegang saham, yang sebenarnya menjadi fokus perusahaan.

Menurut Sevitiana et al (2021), evaluasi dalam pengungkapan CSR dilaksanakan menggunakan *dummy*, artinya dinilai 0 apabila item tidak diungkapkan dan dinilai 1 apabila item telah diungkapkan. Skala pada data ini digunakan mengukur CSR dalam penilaian skala rasio. CSR dihitung menetapkan suatu proksi *Corporate Social Responsibility Index (CSRI)* berlandaskan pedoman GRI G4 dengan kategori 91 item. Rumus menghitung yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Dimana :

$CSRI_i$: Indeks pengungkapan pertanggungjawaban sosial dalam suatu perusahaan

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = Apabila item telah diungkapkan, 0 = Apabila item tidak diungkapkan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i = 91$

4. *Price Earning Ratio (PER)*

PER, atau rasio pendapatan harga, adalah ukuran umum kinerja pasar. Jika Anda ingin membandingkan saham tinggi dan rendah berdasarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, Anda memerlukan rasio ini. PER mengukur harga saham perusahaan publik Indonesia.

Akhirnya, bagian terakhir dari laporan laba rugi telah disesuaikan untuk memperhitungkan PER, yang telah ditetapkan sebagai jenis kriteria pelaporan keuangan.

Menurut Sutrisno (2009), Rasio ini membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya dan memberikan penilaian nilai saham di pasar. Ketika rasio tinggi, itu menunjukkan bahwa perusahaan stabil meskipun ukurannya.

Price Earnings Ratio (PER) dihitung dengan mengambil harga pasar saat ini dari saham biasa dan membaginya dengan laba bersih perusahaan. PER yang meningkat merupakan indikasi pertumbuhan masa depan perusahaan. Akan ada efek positif pada kinerja perusahaan sebagai akibat dari kenaikan PER ini.

Rumus yang digunakan dalam menghitung PER saham ialah dengan rumus yang digunakan Tandelilin (2010), adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

5. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return Saham*

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil uji CSR membuktikan aktivitas yang diungkapkan dan dijalankan perusahaan, memiliki suatu daya tarik yang diberikan pada investor dalam laporan keuangan. Perusahaan memiliki banyak aktivitas CSR menunjukkan bahwa tersedia dana untuk menjalankan suatu operasional juga sangat tinggi. Tinggi tingkat pengungkapan yang

diberikan oleh manajemen dapat berakibat pada *return* saham serta pergerakan harga saham secara langsung (Sevitiana et al., 2021).

Menurut penelitian Murdiono (2018), semakin meningkat pengungkapan CSR semakin meningkat *return* pemegang pada saham perusahaan. CSR berpengaruh positif atau searah dan signifikan terhadap *return* saham.

6. Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*

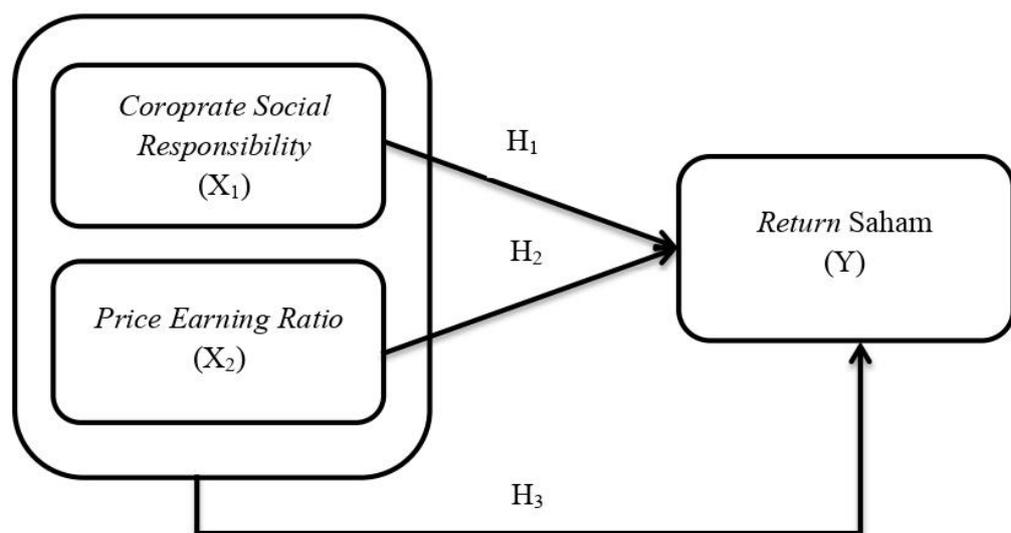
Price Earning Ratio (PER) yang dimiliki perusahaan mempengaruhi pendapatan dari saham yang didapatkan oleh investor. PER yang tinggi meyakinkan seberapa tinggi harapan seorang investor terhadap kinerja perusahaan. Kinerja tinggi di masa depan untuk menarik investor ke saham perusahaan (Bachri et al., 2020).

Menurut Rachmawati (2019), Nilai PER yang rendah dapat disampaikan dengan sendirinya kepada investor, yang memiliki pengaruh menguntungkan terhadap *return* saham. Karena itu, bagaimanapun, investor mungkin mengambil keuntungan dari lingkungan harga saham yang rendah saat ini untuk mengakumulasi saham. Sementara itu, emiten lebih memilih PER yang tinggi saat *go public*. Semakin cepat dan menguntungkan suatu perusahaan berkembang, semakin tinggi PER-nya. Akibatnya, ada kemungkinan lebih banyak orang ingin membeli saham perusahaan, yang dapat mendorong harga naik dan meningkatkan keuntungan mereka.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Mudzakar & Wardanny (2021), *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan yang berefek pada *return* saham. Karena investor cenderung waspada saat membeli saham pada PER yang tinggi. Dengan demikian, saat *Price Earning Ratio* meningkat, investor cenderung tidak melakukan investasi sahamnya di perusahaan, maka dari itu saham akan cenderung merendah.

7. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dari pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Price Earning Ratio* terhadap *return* saham digambarkan sebagai berikut:



Sumber : Diolah untuk penelitian ini (2022)

Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

C. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H₂ = *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*

H₃ = *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham*